

KARYA TULIS ILMIAH

RIWAYAT PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI
(PENELITIAN DESKRIPTIF)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan (A.Md. Kep.) Pada Prodi Keperawatan



OLEH :

CRISDA LULU MANDASARI
NPM : 2225050008

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir oleh:

CRISDA LULU MANDASARI

NPM : 2225050008

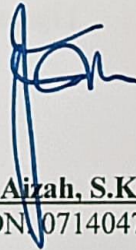
Judul :

**RIWAYAT PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SUKORAME
KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

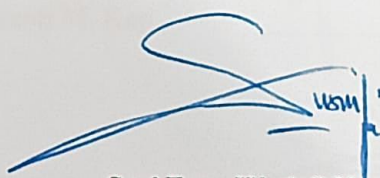
Tanggal : 4 Juli 2025

Pembimbing I



Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0709108202

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir oleh:

CRISDA LULU MANDASARI

NPM : 2225050008

Judul :

**RIWAYAT PEMBERIAN NUTRISI PADA BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS SUKORAME
KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 9 Juli 2025

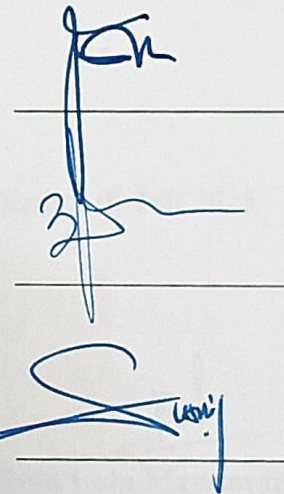
Dan Di Nyatakan Telah Memenuhi Persyaratan :

Panitia Penguji:

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

2. Penguji I : Endah Tri Wijayanti M. Kep.,

3. Penguji II : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Crisda Lulu Mandasari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 11 September 1999
NPM : 2225050008
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / Keperawatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2025



Crisda Lulu Mandasari
NPM.2225050008

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Tugas akhir dengan judul “Riwayat Pemberian Nutrisi Pada Balita *Stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan, pada jurusan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan berkah dan pertolongan serta Nabi Akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang selalu kami ucapkan untuk mendapat berkah serta hidayah untuk kami
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Endah Tri Wijayanti selaku Kepala Program Studi D-III Keperawatan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan dengan semangat sampai terselesaikan tugas akhir ini.
6. Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan dan dukungan guna terselesaikan tugas akhir ini.
7. Dr. Muhammad Fajri Mubassyr, MH.Kes selaku kepala dinas kesehatan Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk saya mengambil informasi data selama penulisan penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Juwari dan ibu Sri Minarti yang senantiasa mendukung, mendoakan dan membiayai saya sampai terselesaikanya tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penulisan, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti

mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca yang bersifat membangun dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aminn

Kediri, 09 Juli 2025

CRISDA LULU MANDASARI
NPM : 2225050008

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK.....	xvxi
<i>ABSTRACT</i>.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Nutrisi	7
1. Definisi Nutrisi	7
2. Nutrisi Untuk Balita.....	7
2.a Pemenuhan ASI Eksklusif.....	9
2.b Pemenuhan Makanan Pada Balita	11
2.c Nutrisi Seimbang Balita.....	14
2.d PMT (pemberian makanan tambahan)	17

2.e Pengaruh Kurangnya Nutrisi Pada Balita	18
B. Konsep Balita.....	18
1. Definisi Balita	18
2. Periode Usia Balita	18
C. Konsep Dasar <i>Stunting</i>	19
1. Definisi <i>Stunting</i>	19
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i>	20
3. Penilaian <i>stunting</i>	20
4. Penyebab <i>stunting</i>	20
5. Pencegahan <i>stunting</i>	21
D. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Tempat dan Jadwal penelitian	24
E. Populasi dan Sampel.....	24
F. Prosedur Penelitian	25
G. Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Data Umum.....	27
b) Karakteristik responden berdasarkan tingkatan <i>stunting</i>	27
c) Karakteristik responden berdasarkan riwayat pemberian nutrisi.....	27
2. Data Khusus.....	28

a) Karakteristik responden berdasarkan riwayat pemberian asi eksklusif pada balita <i>stunting</i> di setiap kelurahan.	28
b) Karakteristik responden berdasarkan riwayat frekuensi mp-asi dan makanan keluarga pada balita <i>stunting</i> di setiap kelurahan.....	28
c) Karakteristik responden berdasarkan riwayat jenis mp-asi dan makanan keluarga pada balita <i>stunting</i> di setiap kelurahan.....	29
d) Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian Nutrisi dengan Tingkatan <i>stunting</i>	29
B. PEMBAHASAN.....	30
C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kebutuhan Gizi Kemenkes 2019	8
Tabel 2.2 Isi Piringku 6-8 Bulan	15
Tabel 2.3 Isi Piringku 9-11 Bulan	15
Tabel 2.4 Isi Piringku 12-23 Tahun.....	16
Tabel 2.5 Isi Piringku 2-5 Tahun.....	16
Tabel 2.6 Klasifikasi Status Gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan stunting	27
Tabel 4.2 Karakteristik Riwayat Pemberian Nutrisi	27
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita stunting di setiap Kelurahan.....	28
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Frekuensi makan MP-ASI dan Makanan Keluarga pada Balita stunting di Setiap Kelurahan.	28
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Jenis makan MP-ASI dan Makanan Keluarga pada Balita stunting di Setiap Kelurahan	29
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian Nutrisi dengan Tingkatan stunting	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Kejadian stunting Berdasarkan Riwayat Pemberian Nutrisi Pada Balita di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.....	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden.....	40
Lampiran 2 Lembar Kuesioner.....	41
Lampiran 3 Lembar Kisi-Kisi	42
Lampiran 4 Standart Tinggi Badan (TB/U) anak perempuan usia 24-60 bulan	43
Lampiran 5 Standart Tinggi Badan (TB/U) anak Laki-Laki usia 24-60 bulan.	44
Lampiran 6 Tabulasi Data	45
Lampiran 7 Surat Izin Pengambilan Data Awal di Dinas Kesehatan.....	49
Lampiran 8 Surat Balasan Permintaan Data Awal di Dinas Kesehatan.....	50
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dinas kesehatan di Puskesmas Sukorame....	51
Lampiran 9 Surat Balasan Dinas Kesehatan Permohonan Ijin penelitian.....	52
Lampiran 11 Surat Balasan Permintaan Data Awal di Puskesmas Sukorame ..	53
Lampiran 12 Surat Perizinan Penelitian di Puskesmas Sukorame	54
Lampiran 14 Surat Perizinan penelitian di Kelurahan Bandar Lor	55
Lampiran 15 Surat Balasan Perizinan penelitian di Kelurahan Bandar Lor	56
Lampiran 16 Surat Perizinan penelitian di Kelurahan Mojoroto	57
Lampiran 17 Surat Balasan Perizinan penelitian di Kelurahan Mojoroto.....	58
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 19 Berita Acara	58

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ASI	: Air Susu Ibu
BALITA	: Bawah Lima Tahun
BB	: Berat Badan
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
TB	: Tinggi Badan
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
WHO	: World Health Organization

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

(QS. Al-Mujadila: 11)

"Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever."

— *Mahatma Gandhi*

"Success is not final, failure is not fatal: It is the courage to continue that counts."

(Keberhasilan bukan akhir, kegagalan bukan hal yang mematikan: yang terpenting adalah keberanian untuk terus melangkah.)

– *Winston Churchill*

PERSEMBAHAN :

Dengan rasa syukur yang mendalam dan dengan segala kerendahan hati Karya tulis ilmiah ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa sumber segala ilmu, rahmat, dan karunia. Tanpa pertolongan dan bimbingan-Nya, karya ini tak mungkin terwujud.
2. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik umat manusia, yang telah membawa cahaya ilmu dan petunjuk yang abadi.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Juwari dan Umi Sri Minarti yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, dan memberikan kasih sayang tiada henti, Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kepercayaan yang telah kalian berikan. Tanpa kalian, karya ini tidak akan pernah terwujud. Semoga karya ini menjadi kebanggaan dan hadiah kecil sebagai ungkapan rasa syukurku kepada kalian.
4. Adik saya Muhammad Ibrahim Nazri Juwari teman sejati yang selalu memberikan semangat dan tawa di setiap hari. Semoga perjuangan ini menjadi contoh dan motivasi untukmu dalam menapaki jalan kehidupan. Terima kasih sudah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

5. Mahbub Ahmad Barisi yang berada jauh di sana Terima kasih atas kesetiaan, doa, dan dukunganmu meski jarak memisahkan kita. Hadirmu dalam hati selalu menjadi kekuatan yang menyemangati setiap langkahku. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa cinta dan semangat kita mampu melewati segala rintangan.
6. Sahabat-sahabat terbaikku Shadita Putri Yuliana dan Natalia Regina Gabri Ruliastuti yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan keceriaan selama proses penulisan karya ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan motivasi yang tak pernah lekang oleh waktu. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga persahabatan kita selalu erat dan karya ini menjadi bukti kecil dari perjalanan bersama kita.
7. Teman-teman terbaikku seperjuangan di kelas A yang turut mewarnai setiap langkah dan perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang kita bangun bersama. Semoga karya ini menjadi salah satu kenangan indah dari masa-masa kita bersama.
8. Untuk diriku sendiri Crisda Lulu Mandasari yang telah melalui hari-hari panjang penuh perjuangan, kebimbangan, dan kelelahan yang tak selalu terlihat. Untuk setiap malam yang dilalui dalam diam, setiap rasa ingin menyerah yang perlahan dilawan dan setiap langkah kecil yang terus dipaksakan maju, meski kadang tanpa tepuk tangan atau sorakan. Terima kasih telah bertahan, terima kasih telah percaya, bahwa kamu mampu sampai sejauh ini. Karya ini bukan sekadar bentuk akademik, tetapi juga jejak dari keteguhan, luka yang disembuhkan, dan impian yang terus diperjuangkan. Semoga ini menjadi pengingat, bahwa kamu layak bangga bukan karena hasilnya sempurna, melainkan karena kamu tidak berhenti saat semuanya terasa berat.

ABSTRAK

Mandasari, Crisda Lulu. (2025). Riwayat Pemberian Nutrisi pada Balita *stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Stunting masih menjadi salah satu masalah gizi kronis yang cukup tinggi prevalensinya di Indonesia, termasuk di wilayah Kota Kediri. Kondisi ini dapat membawa dampak negatif terhadap proses tumbuh kembang anak, terlebih jika terjadi selama periode krusial yaitu 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya stunting adalah riwayat pola konsumsi makanan yang tidak optimal, seperti rendahnya asupan protein dan lemak. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menggambarkan riwayat pemberian nutrisi pada balita yang mengalami stunting di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode purposive sampling, menghasilkan total 76 responden sesuai kriteria inklusi. Data dikumpulkan dalam kurun waktu 2 hingga 13 Juni 2025 melalui kuesioner terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 61,8% balita memperoleh ASI eksklusif, 59,2% memiliki frekuensi makan sesuai anjuran umur, dan 61,8% menerima variasi makanan yang cukup. Secara keseluruhan, distribusi riwayat pemberian nutrisi menunjukkan bahwa 40,79% balita memiliki status baik, 51,32% cukup, dan 7,89% tergolong kurang.

Stunting ditemukan pada balita di semua kategori riwayat nutrisi, baik, cukup, maupun kurang. Peneliti berasumsi bahwa terpenuhinya asupan gizi belum cukup menjamin optimalnya pertumbuhan anak, sebab faktor lain seperti penyakit infeksi dan kondisi lingkungan juga turut memicu terjadinya stunting.

Temuan ini diharapkan menjadi acuan bagi petugas kesehatan dan pemerintah dalam merancang program edukasi serta upaya pencegahan yang lebih menyeluruh untuk menurunkan angka stunting.

Kata Kunci: Riwayat Pemberian Nutrisi, *Stunting*.

ABSTRACT

Mandasari, Crisda Lulu. (2025). *Nutritional History of Stunted Toddlers at Sukorame Public Health Center, Kediri City. Final Project, Diploma III in Nursing Program, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.*

Stunting remains a significant chronic nutritional issue with a high prevalence in Indonesia, including in Kediri City. This condition can seriously affect children's growth and development, especially if it occurs during the critical period of the first 1,000 days of life. One contributing factor to stunting is an inadequate nutritional history, such as insufficient intake of proteins and fats. Therefore, this study aimed to describe the nutritional history of stunted toddlers in the Sukorame Public Health Center area, Kediri City.

This research applied a quantitative descriptive method with purposive sampling, yielding 76 respondents who met the inclusion criteria. Data collection was conducted from June 2nd to June 13th, 2025, using a structured questionnaire.

The study results showed that 61.8% of toddlers received exclusive breastfeeding, 59.2% had meal frequencies appropriate for their age, and 61.8% consumed a variety of foods. Overall, the nutritional history distribution showed that 40.79% of children were classified as good, 51.32% as sufficient, and 7.89% as poor.

Stunting was identified among children in all nutritional history categories: good, sufficient, and poor. The researchers assumed that meeting nutritional adequacy alone does not fully guarantee optimal growth, as other factors such as infectious diseases and environmental conditions also contribute to the incidence of stunting in toddlers.

These findings are expected to serve as a reference for healthcare providers and government authorities in developing educational and preventive interventions focused on addressing stunting risk factors beyond nutrition and improving parental understanding of children's nutritional needs.

Keywords: Nutritional History, Stunting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan isu kekurangan gizi jangka panjang yang dialami oleh anak balita disebabkan oleh kurangnya pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan baik dalam waktu yang lama. Kondisi ini biasanya mulai muncul ketika anak mencapai usia dua tahun, yang ditandai dengan pertumbuhan yang terhambat, termasuk tinggi badan yang lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Menurut Schmidt (2014), *stunting* adalah jenis kekurangan gizi yang berlangsung lama dan mempengaruhi pertumbuhan anak, terutama menjadikan tinggi badan anak lebih rendah dibandingkan dengan standar usia mereka (Kuswanti & Khairani Azzahra, 2022).

Masa pertumbuhan dan perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika didukung sejak periode emas atau yang dikenal sebagai *Golden Age*. Periode ini merupakan tahap yang sangat penting dalam kehidupan anak, dimulai sejak dalam kandungan hingga balita berusia 2 tahun. Fase ini hanya terjadi satu kali dalam hidup dan menjadi waktu yang sangat menentukan bagi perkembangan berbagai aspek fisik, kognitif, serta emosional anak. Pada masa ini, sekitar 80-90% sel otak sudah terbentuk dan sangat membutuhkan rangsangan untuk mendukung perkembangan otak secara menyeluruh (Siregar, 2019; Leniwati, 2021; Rao, 2020).

Pengetahuan tumbuh kembang meliputi mendeteksi anomali pertumbuhan dan ketimpangan yang mungkin terjadi dari fungsi organ-organ tubuh anak. Upaya tersebut meliputi pemantauan pertumbuhan fisik, pemantauan gizi, skrining perkembangan serta penanganan perilaku menyimpang. Semua kegiatan tersebut penting dilakukan supaya anak dapat mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional, serta memiliki intelegensi beragam sesuai dengan potensi genetiknya (Wijayanti et al., 2022).

Pemberian Makanan Pendamping yang berkualitas dan cukup dalam jumlahnya sangat penting untuk mendukung pertumbuhan fisik dan berkembangnya kecerdasan anak yang maksimal pada usia ini. Seiring dengan penambahan usia,

kebutuhan nutrisi anak semakin bervariasi dan kompleks, sehingga makanan pendamping yang baik dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut. dan dengan pertambahan usia bayi, kebutuhan gizinya juga meningkat, sehingga takaran susu yang diberikan harus ditambah. Hal ini penting agar bayi mendapatkan energi yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Pada bayi berusia 6 hingga 12 bulan, ASI hanya dapat memenuhi sekitar 70% kebutuhan gizi mereka. Oleh karena itu, untuk melengkapi kebutuhan di perlukan yang nutrisi dan cukup jumlahnya. Dengan demikian, setelah memasuki usia 6 bulan, bayi memerlukan penambahan gizi dari makanan pendamping yang harus diperhatikan kualitasnya. Perlu dicatat pula bahwa setelah usia 6 bulan, produksi ASI cenderung mengalami penurunan dan penyerapan nutrisi dari ASI tidak lagi mencukupi kebutuhan nutrisi anak yang harus terpenuhi. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memberikan makanan pendamping. Jika pemberian ini terlambat, dapat menimbulkan masalah gizi bagi bayi dan anak (Rohmawati,2022).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Suharmianti Mentari & Agus Hermansyah (2018) menunjukkan jika *stunting* pada anak berkaitan dengan beberapa faktor, seperti pola makan, penyakit infeksi, tingkat pendidikan, status pekerjaan serta panjang badan saat lahir. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Ani Margawati dan Astri Mei Astuti (2018), yang menyatakan bahwa pola makan yang diberikan kepada anak berpengaruh terhadap risiko terjadinya *stunting*.

Penelitian oleh Atica Ramadhani Putri (2020) menunjukkan bahwa sejarah pola makan merupakan salah satu penyebab terjadinya *stunting*. Kondisi *stunting* pada anak-anak yang sedang bersekolah sering kali disebabkan oleh riwayat pola makan yang tidak cukup baik, seperti kurangnya konsumsi protein dan lemak, yang berperan dalam tingginya angka prevalensi *stunting* (22,1%) (Vitriasari et al., 2023).

Menurut UNICEF, WHO, dan Bank Dunia, pada tahun 2022 sekitar 22,3% atau sekitar 148,1 juta balita di seluruh dunia mengalami *stunting*. Lebih dari separuh jumlah tersebut berada di kawasan Asia, yakni sebanyak 76,6 juta anak, sementara sekitar 30% atau 63,1 juta anak berasal dari Afrika (UNICEF/WHO/World Bank Group – Joint Child Malnutrition Estimates, Edisi 2023). Sementara itu, data Survei

Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencatat rata-rata nasional prevalensi *stunting* sebesar 21,5%. Meski dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2013–2023) angka *stunting* menunjukkan penurunan yang cukup besar, capaian tersebut masih belum memenuhi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yang menetapkan angka prevalensi *stunting* sebesar 14% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2023).

Menurut informasi yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi *stunting* pada anak balita di Indonesia tercatat sebesar 21,6% pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 24,4%. Sebagai langkah dalam mengatasi *stunting*, pemerintah berencana untuk menurunkan angka prevalensi tersebut menjadi 14% pada tahun 2024 (Nia et al., 2025).

Dari seluruh Indonesia terdapat 38 provinsi, di mana 15 provinsi menunjukkan angka kejadian *stunting* yang lebih rendah daripada rata-rata nasional. Dalam hal ini, tiga provinsi yang memiliki angka *stunting* tertinggi adalah Papua Tengah (39,4%), Nusa Tenggara Timur (37,9%), dan Papua Pegunungan (37,3%) (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, sebanyak 23,5% anak balita di Provinsi Jawa Timur mengalami *stunting*. Dari seluruh kabupaten/kota di provinsi ini, terdapat 14 daerah yang mencatatkan angka *stunting* balita masih mencapai diatas rata-rata setiap provinsi. Sementara itu, 24 lainnya menunjukkan prevalensi *stunting* yang lebih rendah dari angka rata-rata provinsi. Kabupaten Bangkalan menjadi wilayah dengan angka *stunting* tertinggi, yaitu 38,9%, disusul oleh Kabupaten Pamekasan sebesar 38,7%, Kabupaten Bondowoso sebesar 37%, Kabupaten Lumajang sebesar 30,1%, dan Kabupaten Sumenep sebesar 29% (Sri Untari Bisowarno, 2022).

Tahun 2022 di Kota Kediri teridentifikasi sebagai wilayah perhatian *stunting* sesuai dengan Nasional. Tahun 2021 prevalensi *stunting* Kota Kediri 13.7%, di tahun 2022 menurun menjadi 13.2%, angka ini jauh dibawah angka nasional 24.4% pada tahun 2021 dan juga angka yang dijadikan target penurunan pada tahun 2024 yaitu 14% (Kelurahan et al.,(2024). Menurut data dari Dinas Kesehatan, pada tahun

2023 terdapat 771 balita yang mengalami *stunting* di Kota Kediri. Kasus-kasus ini menyebar di wilayah kerja 9 puskesmas yang ada di kota tersebut. Jumlah ini menunjukkan bahwa *stunting* masih menjadi masalah kesehatan bagi ibu dan balita yang perlu mendapatkan perhatian serius. Dari seluruh data yang tercatat, Puskesmas Sukorame termasuk wilayah dengan jumlah kasus *stunting* yang cukup tinggi yakni sebanyak 112 balita (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2025).

Sedangkan tahun 2025 peneliti mendapatkan Data jumlah stunting di puskesmas Sukorame pada bulan April dengan jumlah 112 balita *stunting*. Oleh karena itu, peneliti memilih Puskesmas Sukorame sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh lebih dalam faktor apa saja yang memengaruhi kejadian *stunting*, serta mengevaluasi praktik pemberian makan dan pola asuh gizi yang diterapkan oleh orang tua di wilayah tersebut. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyarini, (2020), yang bertujuan untuk mengetahui tabelan keluarga pada balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri dan memperoleh hasil tentang pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI hanya 1 partisipan yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, sedangkan 5 yang lainnya memberikan PASI sebelum anaknya berusia 6 bulan. Dari seluruh partisipan, mereka yang memberikan MP-ASI pada anaknya setelah berusia 6 bulan (Puskesmas Sukorame, 2025).

Stunting merupakan permasalahan yang tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui proses yang berlangsung cukup lama. Kondisi ini berawal sejak bayi masih dalam kandungan dan terus berlanjut hingga 1000 hari pertama kehidupannya. Pada masa ini, janin hingga bayi rentan mengalami kekurangan gizi apabila sang ibu tidak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup selama kehamilan. Berdasarkan informasi dari WHO, upaya pencegahan *Stunting* sebaiknya dimulai sedini mungkin, terutama sejak awal dalam masa kehamilan hingga balita berusia 2 tahun. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting* antara lain mencukupi kebutuhan gizi ibu selama kehamilan, mengonsumsi suplemen kehamilan, mencegah infeksi, menghentikan kebiasaan merokok dan mengonsumsi alkohol, menjaga waktu istirahat yang cukup, rutin melakukan aktivitas fisik, menjalani pemeriksaan kehamilan secara berkala, serta mulai mengonsumsi asam folat sejak masa perencanaan kehamilan (Nasriyah & Ediyono, 2023).

Stunting memiliki dampak biologis yang signifikan terhadap aspek neurologis dan perkembangan otak, yang kemudian berujung pada penurunan kognitif. Anak-anak dengan status gizi buruk cenderung mengalami keterlambatan dalam perkembangan kognitif. Keterlambatan ini biasanya ditandai dengan rendahnya daya ingat, kesulitan dalam membedakan huruf, perilaku sangat aktif yang membuat mereka sulit berkonsentrasi, serta impulsif. Penelitian yang dilakukan di Gianyar menemukan bahwa anak-anak dengan status gizi kurang lebih berisiko mengalami gangguan perkembangan kognitif dibandingkan anak-anak yang gizinya baik (Nusantara et al., 2025).

Solusi peneliti dalam penanganan *stunting* meliputi peningkatan edukasi gizi kepada orang tua, pemantauan pertumbuhan anak secara rutin, Selain itu, intervensi gizi spesifik seperti pemberian makanan tambahan dan suplemen. Pemerintah telah melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sejak tahun 2011. Untuk mencegah *stunting*, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain ibu hamil dipastikan mendapatkan asupan gizi yang cukup, memberikan ASI eksklusif selama enam bulan dan melanjutkan dengan pemberian makanan pendamping. Selain itu, orang tua juga dianjurkan untuk rutin membawa balitanya ke Posyandu, menyediakan air bersih yang cukup, meningkatkan fasilitas sanitasi, serta menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya (Safrina & Enda, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Riwayat Pemberian Nutrisi Pada Balita *stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana riwayat pemberian nutrisi pada balita *stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran riwayat pemberian nutrisi pada balita *stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi riwayat pemberian asi eksklusif pada balita *stunting stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi riwayat frekuensi MP-ASI dan makanan keluarga pada balita *stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.
- c. Mengidentifikasi riwayat jenis MP-ASI dan makanan keluarga pada balita *stunting* di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan inspirasi untuk peneliti berikutnya, terutama di bidang Ilmu Keperawatan Anak.

2. Manfaat Pratitis

a) Bagi Ibu

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan ibu tentang pemenuhan gizi pada anak *stunting*.

b) Bagi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan Dinas kesehatan untuk meminimalisir angka *stunting* dan pencegahan dini pada *stunting* di Indonesia.

c) Bagi Peneliti

Diharapkan Selanjutnya dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aliah Istiqomah, Kristin Masmur S, Ribby Aurellia Amali, & Sulis Tiawati. (2024). *Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita*. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i2.260>
- Ahmad Hisbullah Amrinanto, Anggiruling, D. O., Putra, M. G. S., Gusthira, A., & Oktaviani, D. A. (2023). *Demonstrasi Modifikasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal Pada Kader di Posyandu Melati, Kelurahan Bubulak, Dramaga*. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 88–91. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i2.151>
- Amalika, L. S., Mulyaningsih, H., & Purwanto, E. (2023). *Eksplorasi Pola Pemberian Makan Balita Stunting dan Balita Non Stunting berdasarkan Perspektif Sosio-kultural di Desa Legung Barat*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 209–220. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.71402>
- Ariati, L. I. P. (2019). *Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan*. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Ariesta, R., Andini, K. P., & Wati, P. (2023). *Jurnal Obstetika Scientia*. *Jurnal Obstetrika Scienia*, 5(2), 114–129.
- Babys, I. Y., Dewi, Y. L. R., & Rahardjo, S. S. (2022). *Meta-Analysis the Effect of Complementary Feeding Practice on Stunting in Children Aged 6-59 Months*. *Journal of Maternal and Child Health*, 7(4), 465–478. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2022.07.04.10>
- Batu, A. C., Astuti, R. P., & Noviyani, E. P. (2022). *Hubungan Berat Badan Lahir, Asi Eksklusif dan Lama Pemberian Asi dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Baumata Kabupaten Kupang Tahun 2021*. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(3), 122–130. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i3.32>
- Ekklusif, A. S. I., Dan, M. P. A. S. I., Meliyana, E., Kep, S., Kep, M., & Latar, A. (2023). *STUNTING*. 57–78.
- Endah, E., & Oktavianti, W. (2014). *Hubungan Asupan Gizi Ibu Menyusui Dengan Produksi Asi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopangung Kelurahan Penataban Banyuwangi 2014*. *Healthy*, 3(1), 1–12.
- Ilmiah, J., & Rustida, K. (2024). 2 (ca). 11(02), 119–131.
- K, F. A., Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). *Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1003–1008. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.441>

- Kelurahan, D., Kota, P., Lutfiasari, D., Awatiszahro, A., & Nikmah, A. N. (2024). *Optimalisasi Gizi Balita Melalui Edukasi Dan Pemberian PMT Sehat*. 5(4), 2356–2362.
- Kemenkes RI. (2023). Factsheets: *Stunting di Indonesia dan Determinannya*. Ski, 1–2.
- Kurniawati, A., Permatasari, M. N., Hidayati, N. V., & Attaqi, A. N. (2023). *Pengenalan menu PMT (Pemberian makanan tambahan) berbasis ikani dalam upaya memasyarakatkan gemarikan kepada pengurus posyandu mentimun kelurahan teluk, purwokerto selatan*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 6(4), 1449–1452. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6114>
- Kuswanti, I., & Khairani Azzahra, S. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 13(1), 15–22. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.560>
- Mujadillah, S. A., & Alnur, R. D. (2024). *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif, Riwayat Pemberian MP-ASI dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kejadian Stunting di Kelurahan Kota Baru Kota Bekasi Tahun 2023*. PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(4), 156–161. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i4.531>
- Nasriyah, N., & Ediyono, S. (2023). *Dampak Kurangnya Nutrisi Pada Ibu Hamil Terhadap Risiko Stunting Pada Bayi Yang Dilahirkan*. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 14(1), 161–170. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1627>
- Nia, A., Novita, A., Makigawe, S., Dwi, S., & Thalita, A. (2025). *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan Volume. 2, No. 1, Tahun 2025. 1*.
- Nusantara, J. M., Imeldawati, R., Kesehatan, F. I., Pumpungan, M., & Timur, J. (2025). *Dampak Terjadinya Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak : Literature Review*. 1.
- Nuzrina, R. (2020). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Mengenai Gizi Seimbang pada Penjamah Makanan*. Jurnal Abdimas, 6(2), 103–107.
- Picauly, I., Sakke Tira, D., & Pellokila, M. (2023). *Pentingnya Pola Makan Beragam, Bergizi, Seimbang, Dan Aman Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumlili Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering, 4(1), 9–17. <https://doi.org/10.51556/jpkmkelaker.v4i1.235>
- Rahayu, Y. D., Yunariyah, B., & Jannah, R. (2022). *Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), 156–162.

<https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32271>

- Setyarini, I. R. E. S. R. S. N. R. A. I. (2020). *Penanganan Balita Stunting Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri*. Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, 6(1), 26–38. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id>
- Suciati, S., & Wulandari, S. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review Tinjauan Pustaka Tujuan Penelitian*. Jurnal Kebidanan, 10(2), 1–6.
- Tahun, P. B., Rahmawati, D., Agustin, L., Sari, A. N., Nur, T., Indonesia, U. S., & Keperawatan, F. (2024). *(THE RELATIONSHIP BETWEEN FEEDING PATTERNS AND THE INCIDENCE*. 13(1), 81–87.
- Vitriasari, Puspitaningrum, Purwanti, & Dewi. (2023). *Pola Pemberian Makan Berhubungan Dengan Stunting*. Seminar Nasional Kebidanan, stunting, 2.
- Wijayanti, E. T., Risnasari, N., & Aizah, S. (2022). *Pengenalan Skrining Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Berbasis Guru PAUD di TK Al Fath Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*. Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 6(1), 99–105. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15897>
- WHO. (2021). *Nutrition Landscape Information System (NLiS) – stunting*. Diakses dari: <https://www.who.int> World Health Organization. (2023). WHO Guideline for Complementary Feeding of Infants and Young Children 6–23 Months of Age. Geneva: WHO. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Buku Saku Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) untuk Kader*. <https://repository.kemkes.go.id/book/319>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku Saku PMT Penyuluhan Balita 6-59 Bulan*. Jakarta: Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- World Health Organization (WHO). (2023). *Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)*. Geneva: WHO.